

Gambaran Peran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Yusri Nela Rizqia¹, Fernando², Hansen Saputra³

Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas⁴

^{1,2,3,4}Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat

*nelarizqia57@gmail.com*¹

ABSTRACT

Entrepreneurship plays a crucial role in improving societal welfare, particularly in developing countries like Indonesia, which continues to face economic challenges such as unemployment, poverty, social inequality, and low productivity. Through entrepreneurship, individuals are encouraged to be creative, innovative, and willing to take risks, enabling them to create new jobs and reduce unemployment rates. The roles of entrepreneurship include stimulating economic growth, increasing state revenue through taxation, fostering social change, creating diverse business opportunities, reducing economic disparities, enhancing productivity, and strengthening national economic development. Entrepreneurs also integrate production factors such as capital, skills, labor, and natural resources to generate greater economic value. Therefore, fostering entrepreneurship is essential as a sustainable economic development strategy to achieve better welfare for Indonesian society.

Keywords : *Entrepreneurship, Economic Growth, Job Creation, Social Welfare, Indonesia.*

ABSTRAK

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di negara berkembang seperti Indonesia yang masih menghadapi berbagai masalah perekonomian, antara lain pengangguran, kemiskinan, kesenjangan sosial, dan rendahnya produktivitas. Melalui kewirausahaan, masyarakat didorong untuk menjadi kreatif, inovatif, dan berani mengambil risiko sehingga mampu menciptakan lapangan kerja baru serta mengurangi tingkat pengangguran. Peran kewirausahaan meliputi memacu pertumbuhan ekonomi, menambah pendapatan negara melalui pajak, menciptakan perubahan sosial, membuka ragam usaha baru, mengurangi kesenjangan ekonomi, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan adanya wirausahawan, faktor-faktor produksi seperti modal, keahlian, tenaga kerja, dan sumber daya alam dapat dikombinasikan secara optimal sehingga menghasilkan nilai tambah ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan sangat diperlukan sebagai strategi pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Kata kunci : *Kewirausahaan, Pertumbuhan Ekonomi, Penciptaan Lapangan Kerja, Kesejahteraan Sosial, Indonesia.*

PENDAHULUAN

Peran Kewirausahaan dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Peran kewirausahaan sejatinya penting dalam mengatasi masalah pengangguran, sehingga lulusan Perguruan Tinggi mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan bukan sebaliknya (*Siswoyo, 2009*).

Hal tersebut menjadi permasalahan utama mengingat saat ini mayoritas lulusan Perguruan Tinggi adalah mencari kerja, dan bukan sebaliknya. Apabila dicermati, sebenarnya kewirausahaan mampu membentuk seseorang menjadi seseorang yang kreatif, inovatif dan berani dalam mengambil risiko (*Manurung, 2013*)

Sumber utama kemakmuran bukan terletak pada perkembangan ekonomi yang besar, melainkan pada perbangunan ekonomi yang didominasi oleh kedudukan kewirausahaan dari para pelaku ekonominya. Didunia, Negara-negara dapat dibagi jadi 2 ialah Negeri maju serta Negeri berkembang, serta Indonesia digolongkan pada negara berkembang. Kenapa Indonesia digolongkan selaku Negeri berkembang? Sementara itu Indonesia diketahui dengan Negeri yang kaya hendak Sumber Energi Alamnya (SDA). Perihal ini disebabkan kecenderungan Negara-negara berkembang dengan warga yang mempunyai pemasukan perkapita lebih rendah dibanding Negeri maju serta umumnya mempunyai populasi penduduk yang padat. (*Idris, 2016*).

Ada empat permasalahan Indonesia dalam kajian perekonomian yaitu pengangguran, kemiskinan, tingkat kejahatan yang tinggi dan kerusakan lingkungan. Pengangguran di Indonesia masih menjadi yang utama masalah program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan di masa depan. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif. Sumber daya manusia tersebut disebut dengan wirausahawan. Maka dari pada itu semua, sangat dibutuhkan para wirausahawan, para pelaku bisnis. (*Gozali et al., 2015*)

Negeri berkembang belum memiliki keadaan ekonomi serta sosial yang makmur, mayoritas penduduknya miskin, pemikiran-pemikiran belum menyusup hingga kedesa-desa, serta kemajuan teknologi masih sangat tidak sering mampir hingga kedesa-desa, dan banyaknya pengangguran. Memandang keadaan itu hingga Indonesia ialah salah satu Negeri yang masuk didalamnya. Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama dari pembangunan ekonomi. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, seperti pendapatan per kapita, tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, dan tingkat kesehatan. Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (*Fitri, 2021*)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan kajian literatur. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap aktivitas kewirausahaan di masyarakat serta analisis dokumentasi seperti laporan usaha, data statistik, dan arsip terkait kewirausahaan di daerah studi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kontekstual sekaligus valid tanpa perlu melakukan wawancara. Observasi partisipatif untuk mengamati kegiatan kewirausahaan dan dampak kesejahtraannya secara langsung di lapangan. Studi dokumentasi berupa pengumpulan dan analisis dokumen relevan seperti laporan keuangan usaha, catatan pelaksanaan kegiatan kewirausahaan, dan data pendukung lain dari instansi terkait. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan tema yang muncul dari hasil observasi dan dokumentasi.

Validasi data dilakukan dengan triangulasi sumber data, yaitu membandingkan hasil observasi dengan data dokumentasi untuk memastikan kredibilitas temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memacu pertumbuhan ekonomi

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sangat penting. Memacu pertumbuhan ekonomi berarti mengambil tindakan yang direncanakan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan per kapita. Ini adalah proses yang rumit dan mencakup banyak bidang, mulai dari kebijakan pemerintah hingga kemajuan teknologi. Pemerintah bertanggung jawab untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Kebijakan moneter dan fiskal yang stabil adalah salah satu cara utamanya. Anggaran negara, pajak, dan pengeluaran pemerintah adalah bagian dari kebijakan fiskal. Pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi bisnis dengan menetapkan tarif pajak yang kompetitif dan menginvestasikan dana pada proyek infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan jaringan listrik. Bank sentral mengawasi kebijakan moneter, yang berfokus pada suku bunga dan jumlah uang yang beredar. Bank sentral dapat mendorong investasi dan konsumsi dengan menjaga inflasi tetap rendah dan stabil. Penggerak utama pertumbuhan ekonomi adalah sektor swasta. Dengan mengurangi birokrasi, memberikan insentif pajak untuk investasi, dan mendorong persaingan yang sehat, pemerintah dapat membantu sektor ini. Kewirausahaan juga penting karena memungkinkan orang untuk membangun bisnis baru, membuat barang dan jasa inovatif, dan menciptakan lapangan kerja baru. Langkah penting dalam memacu pertumbuhan adalah mendorong kewirausahaan melalui program pelatihan, akses ke modal, dan fasilitas pendukung. Pertumbuhan ekonomi jangka panjang bergantung pada investasi dalam pendidikan dan pelatihan tenaga kerja. Tenaga kerja yang terampil, berpendidikan tinggi, dan fleksibel lebih inovatif dan menghasilkan lebih banyak. Mengurangi pengangguran dan meningkatkan daya saing di seluruh dunia akan dibantu dengan memastikan sistem pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Pertumbuhan kontemporer sangat didorong oleh inovasi. Adopsi teknologi baru seperti digitalisasi, kecerdasan buatan, dan energi terbarukan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi di semua bidang. Dengan mendukung penelitian dan pengembangan, melindungi hak kekayaan intelektual, dan menyediakan infrastruktur digital yang kuat, pemerintah dapat membantu ini.

Menambah pendapatan negara

Bisnis yang didirikan oleh wirausaha membantu menghasilkan pendapatan negara karena bisnis ini memungkinkan pemerintah untuk menarik pajak, yang akan berkontribusi pada pendapatan negara. Selain itu, usaha ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan lapangan kerja, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada gilirannya berkontribusi pada pendapatan negara. Pemerintah dapat menggunakan pendapatan negara ini untuk memberikan pelatihan kepada tenaga kerja agar kembali menghasilkan wirausahawan.

Wirausaha menciptakan perubahan sosial

Peran wirausaha dalam ekonomi Indonesia memiliki kemampuan untuk menghasilkan perubahan sosial. Wirausaha berlomba-lomba untuk menghasilkan ide dan inovasi baru di bidang usahanya. Hal ini memungkinkan pengusaha untuk mengurangi ketergantungan mereka pada sistem bisnis kuno. Karena dunia bisnis dan masyarakat semakin kreatif, ini dapat meningkatkan kualitas hidup, moral, dan kebebasan ekonomi. Contohnya adalah layanan pesan antar makanan dan transportasi online yang dapat mengubah cara orang menggunakan transportasi umum dan makanan. Masyarakat telah beralih dari menggunakan transportasi umum seperti bis, angkot, becak, dan ojek ke menggunakan layanan transportasi online.

Membuka jenis usaha baru

Wirausahawan membantu perekonomian Indonesia dengan membuka lapangan kerja baru. Pembukaan bisnis baru akan menyediakan banyak lapangan kerja bagi masyarakat. Hal ini jelas meningkatkan ekonomi warga, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk mendapatkan pekerjaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan memiliki potensi untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Misalnya, banyak pengangguran atau ibu rumah tangga yang benar-benar ingin mendapatkan penghasilan sendiri di sebuah desa. Wirausahawan dapat memulai bisnis baru di tempat tersebut dengan memanfaatkan peluang yang ada. Sebagai contoh, mereka dapat membuka bisnis makanan khas desa setempat dengan mengajak ibu-ibu lokal untuk membuat makanan dan memasarkannya. Dengan demikian, ibu-ibu di wilayah tersebut juga dapat menghasilkan uang secara mandiri.

Jenis usaha makin beraneka ragam

Jenis bisnis menjadi lebih beragam saat wirausahawan memulai bisnis baru. Hal ini membuat bisnis Indonesia menjadi lebih heterogen dan unik. Karena persaingan menjadi tidak terlalu ketat, banyak bisnis ini bagus. Selain itu, saat ini ada banyak pengusaha muda yang inovatif dan cerdas yang memulai bisnis baru yang unik.

Sebagai contoh, membuka bisnis makanan sudah lama dilakukan. Namun, wirausahawan yang kreatif dapat membangun bisnis lain yang masih memiliki banyak peluang. Misalnya, mereka dapat membangun bisnis hias hampers makanan, bisnis packaging, dan sebagainya. Dengan cara ini, para wirausahawan dapat membangun bisnis baru mereka dan bekerja sama dengan perusahaan yang sudah dimulai oleh orang lain.

Berkurangnya kesenjangan ekonomi Masyarakat

Seperti yang disebutkan sebelumnya, salah satu fungsi kewirausahaan dalam perekonomian adalah mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat.

Mengapa hal ini terjadi? Mereka yang awalnya menganggur sekarang dapat mendapatkan pekerjaan dengan usaha baru. Ini pasti akan mencukupi kebutuhan keluarga, sehingga perbedaan antara kaya dan miskin perlahan-lahan berkurang.

Meskipun hal ini tidak dapat dicapai secara instan, langkah-langkah dapat diambil untuk

mengatasi ketimpangan ini. Dengan meningkatkan produktivitas mereka, karyawan yang sebelumnya menganggur dapat sekarang berproduksi sendiri.

Meningkatkan produktivitas

Selain itu, wirausaha memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas nasional. Saat seorang wirausaha mendirikan dan mengembangkan bisnis mereka, mereka memiliki kesempatan untuk berbagi teknik baru yang lebih efisien dan efektif untuk meningkatkan angka produktivitas. Tentu saja, hal ini penting bagi usaha lain untuk belajar bagaimana meningkatkan produktivitas secara bersamaan.

Wirausahawan juga memiliki kemampuan untuk memasuki pasar baru yang belum pernah ada sebelumnya. Pada awalnya, hanya dapat dilakukan di tingkat nasional, tetapi secara bertahap dapat masuk ke pasar internasional, meningkatkan produktivitas nasional.

Pertumbuhan ekonomi nasional

Wirausaha baru biasanya mencari atau mencari bahan baku di industri yang sudah jadi atau bahkan setengah jadi. Namun, wirausaha juga bisa dilakukan dengan menghasilkan produk baru dengan bahan yang baru dan berkualitas tinggi. Semua usaha ini dapat secara otomatis meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Ekonomi nasional berkembang seiring dengan pertumbuhan bisnis secara keseluruhan.

Pendapatan negara bertambah

Bertambahnya pendapatan negara adalah fungsi wirausaha lainnya yang penting. Ini disebabkan oleh fakta bahwa wirausaha memberikan dana kepada negara melalui pajak. Tentu saja, bisnis baru harus membayar pajak negara. Bisnis-bisnis baru ini otomatis meningkatkan pendapatan negara. Sudah jelas bahwa semakin banyak usaha baru, semakin banyak pajak yang akan diterima negara.

Faktor-faktor produksi bisa dikombinasikan

Kemudian peran wirausaha lain adalah mereka dapat menggabungkan atau memadukan berbagai faktor produksi yang ada. Penggabungan faktor produksi ini pasti akan meningkatkan pertumbuhan bisnis. Faktor produksi yang dapat digabungkan atau dikombinasikan sendiri termasuk modal, keahlian, alam, dan tenaga kerja.

Itu adalah beberapa fungsi yang dimainkan oleh wirausaha dalam perekonomian Indonesia. Mulai dari menciptakan peluang lapangan kerja baru, meningkatkan jenis usaha sehingga tidak monoton, mengurangi kesenjangan ekonomi, meningkatkan produktivitas nasional, pertumbuhan ekonomi nasional, dan meningkatkan pendapatan negara, hingga mencapai kemampuan untuk menggabungkan faktor produksi.

Melihat banyaknya peran yang dimainkan oleh wirausaha, jelas bahwa kewirausahaan sangat penting untuk dilakukan. Ini terutama benar mengingat jumlah pengangguran di Indonesia yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia.

KESIMPULAN

Kewirausahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi nasional. Melalui kewirausahaan, masyarakat terdorong untuk menjadi kreatif, inovatif, serta berani mengambil risiko sehingga mampu menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, kewirausahaan juga berkontribusi dalam memacu pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan negara melalui pajak, menciptakan perubahan sosial, memperluas jenis usaha, mengurangi kesenjangan ekonomi, serta meningkatkan produktivitas nasional.

Dengan mengoptimalkan faktor-faktor produksi seperti modal, tenaga kerja, keahlian, dan sumber daya alam, wirausahawan mampu menghasilkan nilai tambah yang signifikan bagi perekonomian. Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan perlu terus ditingkatkan sebagai strategi pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya dalam menghadapi tantangan pengangguran, kemiskinan, serta kesenjangan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- 7 Peran Wirausaha untuk Perekonomian Indonesia. (n.d.). Retrieved from <https://www.alphajwc.com/id/peran-wirausaha/>
- Fitri, S., & Hasanah, S. 2021. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Seroja Timur Melalui Kewirausahaan. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 45-52.
- Gozali, L., Masrom, M., Haron, H. N., & Zagloel, T. Y. M. (2015). Critical Success Factors of Successful E-Business Incubators Framework in Indonesian Public Universities. https://www.researchgate.net/publication/305356952_Critical_Success_Factors_of_Successful_EBusiness_Incubators_Framework_in_Indonesian_Public_Universities, February <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1279.8965>
- Idris, H. A. 2016. Pengantar ekonomi sumber daya manusia. DeepublishKhamimah, Wininatin. 2021. "Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia." *Jurnal Disrupsi Bisnis*4(3): 2017 [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ECRkEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=Idris,+H.+A.+2016.+Pengantar+ekonomi+sumber+daya+manusia.+DeepublishKhamimah,+Wininatin.+2021.+%E2%80%9CPeran+Kewirausahaan+Dalam+Memajukan+Perekonomian+Indonesia.%E2%80%9D+Jurnal+Disrupsi+Bisnis4\(3\):+2017&ots=yP4h7OC5v6&sig=XjKRW7cw2-kcekecv2AtwcomXzE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ECRkEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=Idris,+H.+A.+2016.+Pengantar+ekonomi+sumber+daya+manusia.+DeepublishKhamimah,+Wininatin.+2021.+%E2%80%9CPeran+Kewirausahaan+Dalam+Memajukan+Perekonomian+Indonesia.%E2%80%9D+Jurnal+Disrupsi+Bisnis4(3):+2017&ots=yP4h7OC5v6&sig=XjKRW7cw2-kcekecv2AtwcomXzE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Manurung, Hendra. 2013. "Peluang Kewirausahaan Sekolah Melalui Kreativitas Dan Inovasi." *Journal of Business and Entrepreneurship* 1(1): 1-28. <https://jurnal.uns.ac.id/aktivita/article/view/62851>
- Media, K. C. (2022). Peran Kewirausahaan dalam Perekonomian Indonesia. Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2022/01/02/215320826/peran-kewirausahaan-dalam-perekonomian-indonesia>

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 4 Nomor 3 (2025) 692 – 698 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v4i3.462

Pangesti, R. (n.d.). 7 Peran Kewirausahaan Bangun Perekonomian Indonesia. Retrieved from <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5971898/7-peran-kewirausahaan-bangun-perekonomian-indonesia>

Siswoyo, H. Bambang Banu. 2009. "Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Kalangan Dosen Dan Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* <https://feb.um.ac.id/id/2009/10/01/jurnal-ekonomi-bisnis-tahun-14-n0-2-juli-2009/>